

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nias Selatan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pulau Nias provinsi Sumatera Utara. Selain Nias Selatan, terdapat empat kabupaten lainnya yaitu Nias Barat, Nias Utara, Nias Tengah, dan kota Gunung Sitoli. Empat kabupaten tersebut memiliki adat, tradisi, dan kebudayaan yang berbeda-beda. Kabupaten Nias Selatan khususnya desa *Bawömataluo* memiliki tradisi, ritual, kesenian, dan upacara adat.

Salah satu upacara yang terdapat di desa *Bawömataluo* adalah upacara kematian *Si'ulu*. *Si'ulu* merupakan istilah dalam bahasa daerah Nias untuk seorang bangsawan. Upacara kematian *Si'ulu* adalah salah satu upacara yang melibatkan musik secara langsung. Tradisi tersebut sampai saat ini masih dipercaya masyarakat Nias Selatan sebagai sebuah upacara yang mempunyai makna penghormatan kepada bangsawan yang sudah meninggal karena bangsawan tersebut telah berjasa dan melakukan semua adat-adat yang terdapat di Nias Selatan.

Kesenian tradisional *Famözi Göndra* dalam upacara kematian *Si'ulu* merupakan sebuah kesenian yang memainkan instrumen musik tradisional pada saat upacara kematian *Si'ulu*. Dalam pertunjukannya, lagu yang dimainkan kesenian tradisional hanya satu dengan jalinan dan rangkaian melodi yang di ulang-ulang. *Famözi Göndra* dalam pertunjukannya, memiliki

unsur-unsur Musikologi. Unsur-unsur dari kesenian tradisional *Famözi Göndra* ialah: Jalinan melodi antara instrumen melodis satu dengan instrumen lain; Pola ritme atau irama yang dimainkan pada instrumen perkusi, yang merupakan keunikan tersendiri bagi peneliti.

Penelitian kesenian tradisional *Famözi Göndra* dalam upacara kematian *Si'ulu*, merupakan sebuah permasalahan kontekstual dalam masyarakat yang meliputi asal-usul pertumbuhan budaya yang erat kaitannya dengan sejarah budaya dan hubungannya dengan masyarakat (sosial budaya) di *Bawömataluo*. Secara tekstual, *Famözi Göndra* memiliki unsur-unsur musik yang merupakan bidang keilmuan musikologi.

Studi tentang Kajian Musikologis *Famözi Göndra* belum pernah diteliti sebelumnya. Hal ini berdasarkan tinjauan pustaka yang peneliti lakukan, dari beberapa penelitian sebelumnya, seperti Silaen Marlina Uli pada tahun 2015 tentang pergeseran Fungsi Musik *Göndra* pada tari moyo (tari elang) masyarakat Nias di sanggar tari *Fanayama* Simalingkar Medan; Ningsih Linda Fiska tahun 2020 yang meneliti tentang peranan sanggar seni *Faomasi* Nias dalam pelestarian ansambel *Famözi Göndra* pengiring tari moyo di kota Medan; Sihaloho Johandri pada tahun 2016 yang meneliti tentang fungsi ansambel *Mamözi Göndra* dalam mengiringi tari perang Nias pada acara *Famataro Siila Siulu Mbanua* oleh sanggar *Furai* di desa Aloha kecamatan belawan Medan; dan Saputra Simamora pada tahun 2018 yang meneliti tentang *The Presentation Form Of Mamözi Göndra Musik In Accompanying Nias War*

Dance On Furai Studio Of Medan (bentuk penyajian musik *Mamözi Göndra* dalam mengiringi tari perang nias di sanggar furai medan).

Penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya di atas, belum ada yang membahas Kajian Musikologis *Famözi Göndra*. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah topik penelitian, ditinjau dari perspektif Musikologi yang berjudul “Kesenian Tradisional *Famözi Göndra* Dalam Upacara Kematian *Si’ulu* di *Bawömataluo* Nias Selatan: Kajian Musikologis” Jika dilihat dari pola melodi dan ritme yang dimainkan oleh instrumen musik *Göndra*, *Aramba*, *Faritia*, *Tutu*, dan *Tamburana* pada upacara kematian *Si’ulu*, kesenian tradisonal musik *Famözi Göndra*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimana kajian Musikologis *Famözi Göndra* dalam upacara kematian *Si’ulu* di Desa *Bawömataluo* Nias Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dari rumusan masalah yang telah diceritakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kajian Musikologis *Famözi Göndra* dalam upacara kematian *Si’ulu* di Desa *Bawömataluo* Nias Selatan.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Penelitian musik *Famözi Göndra* pada upacara kematian *Si'ulu* di *Bawömataluo* Nias Selatan yang dilakukan ini dapat dilihat manfaat dan kontribusinya.

1. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan secara praktis.

a) Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan informasi dan perspektif terhadap kajian musikologi *Famözi Göndra* sebagai pengiring upacara kematian *Si'ulu* di *Bawömataluo*, Nias Selatan, serta memahami format penyajian musik *Famözi Göndra*.
- 2) Sebagai sumber tertulis bagi para pembaca mengenai kajian musikologis *Famözi Göndra* yang digunakan pada upacara kematian *Si'ulu* di *Bawömataluo*, Nias Selatan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat umum dan institusi, khususnya di bidang musik sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni.

b) Manfaat Praktis

- 1) Sebagai motivasi masyarakat khususnya generasi muda untuk dapat mewarisi, menjaga dan melestarikan budaya masyarakat Nias khususnya musik tradisional *Famözi Göndra* Nias.
- 2) Untuk menghidupkan kembali kesadaran masyarakat akan tradisi musik yang lazim di masyarakat Nias.

2. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menjaga transmisi kesenian ini dari generasi ke generasi dengan memberikan pengetahuan dan saran mengenai kajian Musikologis *Famözi Göndra* dalam upacara kematian *Si'ulu* di *Bawömataluo*, Nias Selatan.

